



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
MATERI POKOK BILANGAN PECAHAN
DI KELAS IV MI ASSUNIYAH 01 MULYASARI
KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



TSAMROTUL ILMI

58471384

**JURUSAN PGMI – FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dzat yang menjadikan segala sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, dan tidak akan ada sesuatu jika tidak seizin-Nya. Karena izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Bilangan Pecahan di Kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah menunjukkan dan membawa ummatnya kepada jalan kebenaran.

Tersusunnya skripsi ini adalah berkat bantuan dari semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Dr. Sopidi, MA., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Dwi Anita Alfiani, M.Pd.I., Dosen Pembimbing I



6. Syibli Maufur, M.Pd., Dosen Pembimbing II
7. Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd., Dosen Penguji I
8. Drs. H. Tamsik Udin., Dosen Penguji II
9. Abdul Harits, S.Pd.I., Kepala Sekolah MI Assuniyah 01 Mulyasari
10. Ahmad Fauzi, S.Pd.I., Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas IV
11. Dewan Guru MI Assuniyah 01 Mulyasari
12. Siswa-siswi MI Assuniyah 01 Mulyasari

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan mereka dan menjadikannya amal jariyah selama-lamanya.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, begitu juga penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada di dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pembaca sebagai bahan koreksi kedepan.

Cirebon, Juni 2012

Penulis,

Tsamrotul Ilmi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Persetujuan	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Pernyataan Keaslian	
Daftar Riwayat Hidup	
Persembahan	
Ikhtisar	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Hipotesis	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar	15
B. Hakikat Matematika	28
C. Model Pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	41
B. Metode dan Desain Penelitian	41
C. Instrumen Penelitian	46



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Metode Analisi Data	48
F. Indikator Keberhasilan	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Penelitian	74
C. Sintaksi dan Konfirmasi	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pemikiran	13
2. Hubungan unsur proses belajar dan mengajar	16
3. Bagan desain siklus penelitian tindakan kelas	43
4. Ketuntasan hasil belajar peserta didik pra siklus	54
5. Ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus I	58
6. Ketuntasan hasil belajar peserta didik siklus II	62



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Interpretasi koefisien korelasi nilai r	50
2. Hasil tes belajar peserta didik pra siklus	53
3. Hasil tes belajar peserta didik siklus I.....	56
4. Hasil tes belajar peserta didik siklus II	60
5. Materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dengan menggunakan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	64
6. Peserta didik merasa bersemangat selama proses pembelajaran	65
7. Melalui model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> hasil belajar peserta didik meningkat	65
8. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan	66
9. Melalui penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> peserta didik lebih aktif di dalam kelas	67
10. Dengan penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> peserta didik dapat bermain sambil belajar	67
11. Peserta didik berani maju kedepan untuk menyampaikan hasil belajar	68
12. Melalui model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> suasana belajar menjadi menyenangkan	69
13. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran matematika	69
14. Peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung	70
15. Rekapitulasi perhitungan rata-rata jawaban angket	71
16. korelasi variabel X dengan variabel Y	72
17. Kisi-kisi angket penelitian pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	83
18. Rekapitulasi hasil penyebaran angket penelitian dengan penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

19. Pendapat siswa tentang model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	88
20. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	89
21. Kunci jawaban tes pra siklus, siklus I, dan siklus II	105
22. Rekapitulasi hasil tes belajar peserta didik pra siklus, siklus I, dan siklus II	106



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	83
2. Angket penelitian pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	84
3. Rekapitulasi hasil penyebaran angket penelitian dengan penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	86
4. Pendapat siswa tentang model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	88
5. Keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i>	90
6. Tes formatif pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-4	91
7. Kunci jawaban tes formatif pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-4	95
8. Tes pra siklus, tes siklus I, dan tes siklus II	99
9. Kunci jawaban tes pra siklus, siklus I, dan siklus II	105
10. Rekapitulasi hasil tes belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	106
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan ke-1 s.d ke-4	108
12. Foto-foto pelaksanaan proses penelitian	127
13. Surat persetujuan tempat penelitian	132
14. Surat keterangan penelitian	133
15. SK Bimbingan Skripsi	134
16. SK Pengantar Penelitian	135



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik tingkat MI/SD adalah mereka yang berusia sekitar 6-12 tahun. Mereka sering menemukan hambatan-hambatan dan permasalahan-permasalahan yang menyebabkan mereka bergantung terhadap orang lain, terutama orang tua dan guru.¹ Oleh sebab itu, mereka membutuhkan perhatian khusus oleh seorang pendidik pada saat proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian tepatlah kiranya bahwa peranan manusia dalam pendidikan sangat menunjang keberhasilan pembangunan, agar terciptanya harapan dan cita-cita bagi Negara dan Bangsa Indonesia.² Seperti yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara dan bangsa”.³

¹ Ahmad Juntika Nurihsan. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. hlm. 52

² Choirul Mahfud. 2010. *Pendidikan Multi Kultural*. hlm. 32-33

³ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. hlm. 2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sejauh ini, seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya menjelaskan dan memberikan contoh-contoh soal yang terkadang peserta didik merasa jenuh dan tidak memahami tentang apa yang disampaikan oleh guru, meskipun guru tersebut sudah menjelaskan. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui keinginan dari peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Agar dalam pembelajaran peserta didik mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru dan proses belajar mengajar pun terlaksana dengan baik.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar, yang salah satunya adalah di tingkat SD/MI, selain sebagai sumber dari ilmu yang lain juga merupakan sarana berpikir logis, analisis, dan sistematis. Sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak, maka dalam penyajian materi pelajaran, matematika harus dapat disajikan lebih menarik dan sesuai dengan kondisi dan keadaan peserta didik. Hal ini tentu saja dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar disebutkan bahwa :

“Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu bentuk satuan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan ke-khasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, di dalam pembinaan Menteri Agama”.⁴

⁴ Ibid. hlm. 180



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hudoyo mengemukakan bahwa hakikat matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungannya yang diatur menurut urutan yang logis. Jadi, matematika berkenaan dengan konsep-konsep yang abstrak. Selanjutnya, dikemukakan bahwa apabila matematika dipandang sebagai struktur dari hubungan-hubungan maka simbol-simbol formal diperlukan untuk membantu memanipulasi aturan-aturan yang beroperasi di dalam struktur-struktur.⁵

Salah satu karakteristik dari matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, peserta didik memerlukan alat bantu berupa media, atau alat peraga yang dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, sehingga akan lebih cepat dipahami. Bahan kajian materi matematika seperti yang disebutkan dalam penjelasan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat 1 ialah mencakup berhitung, ilmu ukur, dan aljabar yang dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik.⁶ Sifat abstrak ini dapat menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam matematika. Rendahnya prestasi matematika peserta didik disebabkan oleh faktor peserta didik yaitu mengalami masalah secara komprehensif atau secara parsial dalam matematika.

Selama ini rendahnya hasil belajar matematika peserta didik lebih banyak disebabkan karena pendekatan, metode, atau pun strategi tertentu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang masih bersifat

⁵ <http://karmawati-yusuf.blogspot.com/2008/12/1-hakikat-matematika.html>

⁶ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. hlm. 53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tradisional, dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Akibatnya, kreatifitas dan kemampuan berpikir matematika peserta didik tidak dapat berkembang secara optimal.

Untuk mengetahui hasil belajar perlu dilakukan sebuah evaluasi (*evaluation*) hasil belajar mengajar. Evaluasi (*evaluation*) hasil belajar mengajar meliputi evaluasi program pendidikan (*educational programe evaluation*), evaluasi proses pembelajaran (*learning process evaluation*), serta evaluasi hasil pembelajaran. Masing-masing evaluasi ini saling berkaitan, karena dalam pembelajaran memerlukan program (*programe*), proses (*process*), dan hasil. Seluruh proses ini sangat memengaruhi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian evaluasi pendidikan (*education evauation*) menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa :

“Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”.⁷

Akhmad Sudrajat (2008) mengemukakan secara khusus, dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik,

⁷ Ibid. hlm. 4



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

guru, serta proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan informasi itu, dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikulum itu sendiri.⁸

Wina Sanjaya menjelaskan mengenai proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, di mana dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pembelajaran. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain, dan saling mengiringi dalam proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan data sekolah, kebanyakan peserta didik yang duduk di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari ini masih belum memahami mengenai konsep pecahan. Hal tersebut dibuktikannya dengan nilai pembelajaran yang masih di bawah nilai KKM. Nilai KKM yang ditentukan oleh MI Assuniyah 01 Mulyasari pada mata pelajaran matematika di kelas IV adalah 70. Sedangkan peserta didik yang memenuhi nilai KKM tersebut hanya 4 dari jumlah 33 peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 49,09.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan perlu adanya inovasi baru dalam penyampaian materi. Sebab, meskipun materi pecahan ini sudah diperkenalkan di kelas III, akan tetapi sebagian besar peserta didik masih belum memahami akan konsep pecahan ini. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model

⁸ <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar/>

⁹ Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. hlm. 162

pembelajaran *Realistic Mathematics Education* guna meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi pecahan.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education*, peserta didik akan lebih mudah memahami tentang pecahan. Oleh karena itu, dalam menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education*, peserta didik akan lebih mudah memahami mengenai konsep pecahan, karena model pembelajaran *realistic mathematics education* adalah model pembelajaran yang menenankan dunia nyata.

Model pembelajaran *mathematics realistic* (MR) diketahui sebagai model pembelajaran yang telah berhasil di Netherlands. Dalam pembelajaran matematika selama ini, dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep. Peserta didik mengalami kesulitan matematika di kelas. Akibatnya, peserta didik kurang menghayati atau memahami konsep-konsep matematika, dan peserta didik mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya diperhatikan serta ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan dengan pembilang dan bagian yang utuh dinamakan penyebut.

Pusat pengembangan Kurikulum dan Sarana Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa pecahan merupakan salah satu topik yang sulit untuk diajarkan. Oleh karena itu guru perlu memilih cara

¹⁰ Tim MKPBM (Jurusan Pendidikan Matematika). 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. hlm. 128





mengajar atau pendekatan yang dapat membantu mengembangkan pola pikir matematika peserta didik.¹¹

Konsep-konsep yang terdapat di dalam kurikulum matematika SD dapat terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir dalam pembelajaran matematika di SD ialah agar para peserta didik mampu dan terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Matematika tidak hanya sekedar sekumpulan aturan yang harus dipelajari peserta didik dan bukan materi yang sifatnya siap saji, akan tetapi matematika adalah pelajaran yang dinamis yang harus dipelajari dengan cara mengalami dan melakukan. Bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika. Berdasarkan pendapat di atas, pembelajaran matematika di kelas ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari. Selain itu, perlu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain sangat penting dilakukan.¹³

Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari (*mathematize of everyday experience*)

¹¹ Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. hlm. 43

¹² *Ibid*. hlm. 2

¹³ Erman. 2006. *Model-model Pembelajaran Matematika*. hlm. 11

dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran Matematika Realistik.¹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan sementara tersebut, mengenai hasil penilaian pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Materi pokok Bilangan Pecahan”*.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ;

- a. Strategi atau model pembelajaran yang diterapkan pendidik belum tepat digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas.
- b. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
- c. Masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- d. Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

¹⁴ Tim MKPBM (Jurusan Pendidikan Matematika). 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. hlm. 136





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji permasalahan di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada permasalahan-permasalahan berikut :

- a. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan.
- b. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas IV pada materi pokok bilangan pecahan.
- c. Penerapan model pembelajaran *realistic mathematics education* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah efektivitas penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon ?
- c. Adakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran *Realistic Mathematics*



Education pada materi pokok bilangan pecahan di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* pada mata pelajaran matematika materi pokok bilangan pecahan di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* pada materi pokok bilangan pecahan di kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat tidak hanya untuk guru saja, akan tetapi bermanfaat juga bagi peserta didik dan sekolah.

1. Bagi guru
 - a. Keberhasilan dalam penelitian dapat berpengaruh terhadap guru lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁵
 - c. Melakukan inovasi pembelajaran.
 - d. Guru akan terlatih untuk mengembangkan kurikulum di kelas atau sekolah secara kreatif.
 - e. Meningkatnya kemampuan profesionalisme guru.¹⁶
2. Bagi peserta didik
 - a. Dapat mengurangi bahkan sampai menghilangkan rasa jenuh selama proses belajar mengajar.
 - b. Mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.
 - c. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah
 - a. Menciptakan sekolah sebagai pusat pembelajaran dan ilmu pengetahuan bagi peserta didik.
 - b. Mengupayakan perbaikan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai objek belajar peserta didik.¹⁷

E. Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling inti dalam dunia pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian

¹⁵ Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. hlm. 34-35

¹⁶ Sarwiji Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan karya Ilmiah*. hlm. 17-18

¹⁷ Wina Sanjaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. hlm. 34-35

tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai peserta didik.¹⁸

Upaya meningkatkan proses penilaian di jenjang pendidikan dasar merupakan hal yang harus dilakukan. Hal ini menjadi sebuah kebutuhan baik dari aspek pendidik, peserta didik, dan pengelola pendidikan. Kebutuhan ini merupakan implikasi dari sistem pendidikan yang dijadikan dasar proses penyelenggaraan pendidikan. Proses penilaian tidak hanya terbatas pada karakteristik peserta didik saja, akan tetapi juga mencakup karakteristik metode mengajar, kurikulum, fasilitas, dan administrasi sekolah.

Penilaian harus mempertimbangkan prosedur, mekanisme kerja penilaian itu sendiri. Setelah prosedur dan mekanisme telah diperhitungkan, maka selanjutnya adalah pelaksanaan penilaian. Dengan menggunakan instrumen yang didasarkan pada kompetensi yang telah disusun, maka proses penilaian akan bekerja dengan baik.

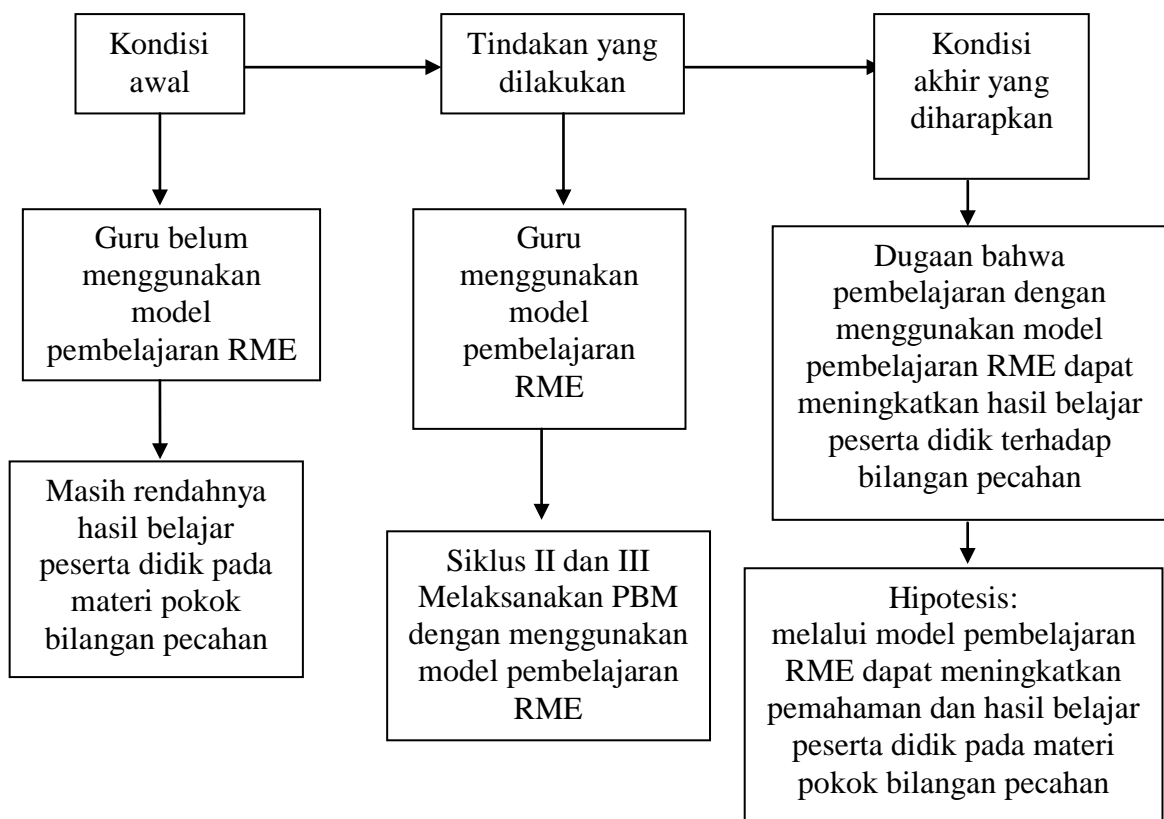
Penilaian dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menjelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Jadi, dalam melakukan sebuah penilaian ada mekanisme dan prosedur yang harus dilakukan. Begitu pula instrumen yang digunakan harus memenuhi standar kompetensi pendidikan.

¹⁸ Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. hlm. 1



Dalam pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran RME, maka diharapkan peserta didik akan mudah mempelajari materi mengenai operasi pecahan. Karena dalam proses belajar mengajar, mereka terlibat langsung dan dalam pembelajaran RME ini lebih dititik beratkan pada keadaan nyata atau yang sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil pembelajarannya.¹⁹

Gambar 1.
Bagan kerangka pemikiran



¹⁹ Tim MKPBM (Jurusan Pendidikan Matematika). 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. hlm. 136



F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah : “Jika model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME) diterapkan pada materi bilangan pecahan, maka peserta didik kelas IV MI Assuniyah 01 Mulyasari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon akan cepat memahami dan hasil belajar pun meningkat”.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aqib, Zainul. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evalusi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Al-Falah.
- Baskoro, Edi Prio. 2008. *Media Pembelajaran*. Cirebon: Swagati Press.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah: Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erman. 2006. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahfud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multi Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munthe, Bermawi. 2010. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nasution, Noehi, dkk. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2007. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Purwanto, M. Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith, Mark K, dkk. 2010. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suwangsih, Erna & Tiurnila. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tim MKPBM (Jurusan Pendidikan Matematika). 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI Press.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2009. Bandung: Fokusmedia.



- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Cafestudi061. 2008. *Pengertian Belajar dan Perubahan Perilaku dalam Belajar*. (<http://cafestudi061.wordpress.com/2008/09/11/pengertian-belajar-dan-perubahan-perilaku-dalam-belajar/>). {2 Januari 2009}
- Sudrajat, Akhmad. *Penilaian Hasil Belajar*. <http://www.akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar/> {26 Oktober 2010}
- Zainurie. 2007. *Pembelajaran Pecahan dengan Pendekatan Realistik*. (<http://zainurie.wordpress.com/2007/04/28/pembelajaran-pecahan-dengan-pendekatan-realistik/>) {27 April 2011}
- Yusuf, Karmawati. 2008. *Hakikat Matematika*. <http://www.karmawati-yusuf.blogspot.com/2008/12/1-hakikat-matematika.html> {27 April 2011}

